

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Semua aktivitas manusia di dalam kehidupannya hampir tidak terlepas dari ilmu matematika. Mengingat pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan matematika salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari oleh seluruh manusia. Sehingga matematika diajarkan sejak pendidikan dasar. Hal ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dasar berfikir yang sistematis, analitis, dan logis. Siswa membutuhkan kemampuan tersebut untuk dapat memperoleh, mengelola dan kemudian memanfaatkan informasi yang didupakannya.

Berbicara tentang matematika tidak akan terlepas dari berhitung, yang sering disebut dengan aritmatika. Hampir seluruh obyek matematika selalu berkaitan dengan berhitung. Selain di dalam matematika sendiri, berhitung juga terdapat dalam bidang ilmu yang lain seperti: fisika, biologi, kimia dan lain sebagainya. Oleh karena itu matematika menjadi dasar dalam berbagai bidang ilmu lainnya.

Namun ada banyak anggapan dari siswa yang mengatakan bahwa matematika adalah mata pelajaran tersulit bagi mereka. Apalagi jika sudah menyentuh dengan hal-hal yang berbau hitungan. Banyak siswa yang

mengeluh dan mudah menyerah jika menjumpai soal-soal yang berbau hitungan. Hal ini menjadikan matematika sebagai momok bagi para siswa.

Menilik pada proses pembelajaran berhitung, banyak guru yang masih melakukannya dengan metode ceramah saja atau biasa disebut model pembelajaran konvensional, sehingga siswa kurang mampu untuk memahami konsep berhitung itu sendiri. Jika hanya dengan mendengarkan dan menghafalkan tentu hasil yang diperoleh juga tidak akan maksimal. Apalagi pada kelas rendah, jika proses pembelajarannya masih cenderung hanya ceramah maka sudah bisa dipastikan bahwa anak akan sulit memahami materi itu. Karena jika hanya mengandalkan hafalan justru akan menambah beban siswa dan juga siswa mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran matematika khususnya berhitung harus dibuat semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan minat dan siswa tidak cepat merasa bosan.

Kunci dari proses pembelajaran yang menarik terletak pada kreativitas seorang guru. Sehingga disini guru harus pintar menggunakan strategi maupun media yang dapat menarik minat siswa. Media adalah suatu alat bantu yang dapat memudahkan guru untuk menyampaikan suatu materi kepada siswa dan juga memudahkan siswa dalam memahami materi. Penggunaan media harus memperhatikan materi dan juga strategi yang akan digunakan.

Dalam pembelajaran berhitung banyak sekali media yang bisa digunakan, misalnya: sempoa, kelereng, lidi dan lain sebagainya. Manik-

manik juga bisa menjadi salah satu media berhitung. Media ini sangat cocok untuk siswa kelas rendah. Mengingat siswa rendah sangat menyukai benda yang berwarna warni. Selain itu media ini juga dapat membantu siswa memahami konsep berhitung.

Wawancara yang dilakukan Peneliti terhadap wali kelas I SD Negeri 02 Demakan, didapatkan bahwa proses pembelajaran di SD Negeri 02 Demakan belum optimal. Guru kelas I belum menggunakan strategi dan media yang bisa menarik minat siswa. Sehingga banyak siswa yang masih mengalami kesulitan belajar pada pelajaran matematika khususnya dalam hal berhitung. Dari wawancara yang dilakukan juga didapatkan bahwa rata-rata nilai matematika siswa kelas I tergolong masih rendah.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Menggunakan Media Manik-Manik Warna Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Demakan, Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2013-2014”

B. Perumusan masalah.

Latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah penggunaan media manik-manik warna dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas I SD Negeri 02 Demakan, Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas I SD Negeri 02 Demakan dengan menggunakan media manik-manik warna.

D. Manfaat penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangn terhadap pelajaran matematika khususnya pada peningkatan keterampilan berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik warna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa:

- 1) Sebagai pendorong untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif, kreatif dan penuh semangat dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.
- 2) Meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.
- 3) Memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasa berhitung penjumlahan bilangan.

b. Bagi guru:

- 1) Sebagai bahan kajian dan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Mengembangkan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran.

c. Bagi sekolah:

- 1) Sebagai masukan dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.
- 2) Mampu menghasilkan siswa dan guru yang berkualitas.